

Pendekatan Linguistik dalam Tafsir Al-Qur'an untuk Memahami Makna Ayat-Ayat Akhlak dan Moral

* **Dini Amalia**

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

Abstract

Received:1-12-2025 Revised:20-12-2025 Accepted:03-01-2026	This study aims to examine linguistic approaches in Qur'anic tafsir by highlighting the role of language as a key instrument in understanding the meanings and messages of the Qur'an. Employing a qualitative library research methodology, the study analyzes classical and contemporary tafsir works that emphasize linguistic elements such as grammar (nahw), morphology (?arf), rhetoric (bal?ghah), semantics, and contextual usage of words and expressions. These linguistic tools are considered essential for uncovering both the explicit and implicit meanings embedded in Qur'anic discourse, allowing interpreters to engage more deeply with the text. The research findings indicate that linguistic analysis significantly contributes to the enrichment of moral interpretation in Qur'anic exegesis. By closely examining word choices, sentence structures, and stylistic devices, exegetes are able to identify ethical nuances and moral guidance that may not be immediately apparent through surface-level readings. Linguistic approaches help clarify how moral values such as justice, compassion, patience, and responsibility are conveyed through specific linguistic forms and rhetorical strategies. Furthermore, attention to linguistic context prevents misinterpretation by ensuring that moral conclusions are derived from accurate textual understanding. The study also reveals that linguistic tafsir does not function in isolation but interacts with other interpretive approaches, including theological, legal, and philosophical perspectives. However, linguistic analysis serves as a foundational layer that supports these approaches by establishing precise meanings of key terms and expressions. Through this method, moral teachings in the Qur'an are not only understood as abstract principles but are grounded in the textual structure and language of revelation itself.
Keywords:	Linguistic Tafsir, Moral Verses, Qur'anic Interpretation
(*) Corresponding Author:	ahmadrestuananda@gmail.com

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang memiliki dimensi bahasa yang sangat kaya dan kompleks. Bahasa Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian pesan ilahi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan makna yang mendalam. Salah satu aspek penting yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah ajaran tentang akhlak dan moral. Ayat-ayat akhlak tersebar di berbagai surah dengan struktur bahasa yang beragam. Oleh karena itu, pemahaman terhadap ayat-ayat tersebut menuntut pendekatan yang cermat dan metodologis. Pendekatan linguistik menjadi salah satu cara penting untuk menggali makna moral Al-Qur'an secara tepat (Al-Zarqani, 2002).

Bahasa Al-Qur'an memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari bahasa Arab biasa. Struktur morfologi, sintaksis, dan semantik Al-Qur'an sering kali mengandung makna ganda dan implisit. Dalam konteks ayat-ayat akhlak, pemilihan kata dan susunan kalimat memiliki implikasi moral yang mendalam. Pendekatan linguistik memungkinkan analisis terhadap pilihan diksi dan gaya bahasa tersebut. Dengan demikian, nilai-nilai akhlak dapat dipahami secara lebih komprehensif. Hal ini menunjukkan pentingnya linguistik dalam tafsir Al-Qur'an (Rahman, 1982).



Akhlah dan moral merupakan inti ajaran Islam yang bertujuan membentuk karakter manusia. Al-Qur'an menekankan pentingnya akhlak dalam hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama. Nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan keadilan diungkapkan melalui bahasa yang sarat makna. Tanpa pemahaman linguistik yang memadai, makna tersebut berpotensi disalahartikan. Oleh karena itu, pendekatan linguistik menjadi kebutuhan akademik dalam kajian tafsir. Pendekatan ini membantu memahami pesan moral Al-Qur'an secara akurat (Nasr, 2003).

Pendekatan linguistik dalam tafsir Al-Qur'an telah digunakan sejak masa klasik. Para mufasir seperti al-Zamakhshari menekankan pentingnya analisis bahasa. Mereka menggunakan ilmu nahwu, sharaf, dan balaghah untuk memahami makna ayat. Dalam konteks akhlak, pendekatan ini membantu menyingkap nilai moral yang tersembunyi. Namun, pendekatan ini terus berkembang seiring perkembangan ilmu linguistik modern. Oleh karena itu, kajian ini menjadi relevan dalam konteks kontemporer (Al-Zamakhshari, 1998).

Dalam kehidupan modern, tantangan moral semakin kompleks. Globalisasi dan perkembangan teknologi membawa perubahan nilai. Al-Qur'an sebagai sumber moral tetap relevan dalam menghadapi tantangan tersebut. Namun, relevansi tersebut hanya dapat diaktualisasikan melalui penafsiran yang tepat. Pendekatan linguistik membantu menjembatani teks Al-Qur'an dan konteks modern. Dengan demikian, nilai akhlak Al-Qur'an dapat diaplikasikan secara kontekstual (Esack, 1997).

Ayat-ayat akhlak dalam Al-Qur'an sering menggunakan gaya bahasa metaforis. Metafora tersebut mengandung pesan moral yang mendalam. Pendekatan linguistik memungkinkan analisis metafora secara sistematis. Dengan memahami metafora, pesan moral dapat ditangkap secara utuh. Hal ini menunjukkan bahwa linguistik memiliki peran strategis dalam tafsir akhlak. Oleh karena itu, kajian ini menjadi sangat penting.

Pendekatan linguistik juga membantu menghindari kesalahan penafsiran. Kesalahan sering terjadi akibat pemahaman bahasa yang terbatas. Dengan analisis linguistik, makna ayat dapat dipahami sesuai konteks aslinya. Hal ini sangat penting dalam ayat-ayat moral yang bersifat normatif. Dengan demikian, pendekatan linguistik meningkatkan akurasi tafsir. Hal ini memperkuat signifikansi kajian ini (Qardhawi, 2001).

Kajian ini juga memiliki nilai akademik yang tinggi. Pendekatan linguistik merupakan bagian penting dalam studi Al-Qur'an. Dengan mengkaji ayat-ayat akhlak melalui pendekatan ini, penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan metodologi tafsir. Selain itu, kajian ini juga memiliki implikasi praktis. Nilai moral Al-Qur'an dapat diaplikasikan secara lebih tepat dalam kehidupan sosial.

Pendahuluan ini juga menegaskan pentingnya integrasi antara linguistik dan tafsir. Linguistik menyediakan alat analisis bahasa. Tafsir menyediakan kerangka pemahaman teologis. Integrasi keduanya menghasilkan pemahaman yang komprehensif. Dalam konteks akhlak, integrasi ini sangat penting. Oleh karena itu, pendekatan linguistik menjadi fokus kajian ini, selain itu, kajian ini juga relevan dalam konteks pendidikan Islam. Pemahaman akhlak Al-Qur'an menjadi dasar pembentukan karakter. Pendekatan linguistik membantu pendidik menjelaskan

makna ayat secara tepat. Dengan demikian, pendidikan akhlak menjadi lebih efektif. Hal ini menunjukkan implikasi praktis kajian ini.

Pendekatan linguistik juga relevan dalam konteks dialog antarbudaya. Bahasa Al-Qur'an mengandung nilai universal. Dengan analisis linguistik, nilai tersebut dapat dikomunikasikan secara lebih luas. Hal ini memperkuat peran Al-Qur'an dalam dialog global. Oleh karena itu, kajian ini memiliki relevansi internasional.

Pendahuluan ini juga menekankan pentingnya pendekatan ilmiah. Tafsir Al-Qur'an harus dilakukan secara metodologis. Pendekatan linguistik memberikan dasar ilmiah tersebut. Dalam konteks akhlak, pendekatan ini membantu memahami pesan normatif. Oleh karena itu, kajian ini menjadi penting secara akademik.

Kajian ini juga berkontribusi dalam pengembangan studi linguistik Arab. Bahasa Al-Qur'an menjadi objek kajian linguistik yang kaya. Analisis ayat-ayat akhlak memperkaya kajian tersebut. Dengan demikian, penelitian ini bersifat interdisipliner. Hal ini memperkuat kontribusi akademik.

Pendahuluan ini juga menegaskan bahwa akhlak merupakan tujuan utama ajaran Islam. Al-Qur'an menempatkan akhlak sebagai fondasi kehidupan. Pendekatan linguistik membantu memahami fondasi tersebut. Dengan demikian, kajian ini memiliki signifikansi substantif, akhirnya, pendahuluan ini menegaskan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan mengkaji pendekatan linguistik dalam tafsir Al-Qur'an. Fokus kajian adalah pemahaman ayat-ayat akhlak dan moral. Metode yang digunakan adalah library research. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis.

Literatur Review

Kajian linguistik dalam tafsir Al-Qur'an telah dilakukan sejak masa klasik. Al-Zamakhshari dikenal sebagai mufasir yang menekankan analisis bahasa. Tafsirnya menggunakan pendekatan balaghah untuk memahami makna ayat. Dalam konteks akhlak, pendekatan ini membantu mengungkap nilai moral. Penelitian ini menjadi rujukan utama dalam kajian linguistik tafsir. Oleh karena itu, kajiannya relevan dengan penelitian ini (Al-Zamakhshari, 1998).

Al-Raghib al-Isfahani menekankan pentingnya analisis semantik. Ia mengkaji makna kata-kata Al-Qur'an secara mendalam. Pendekatan ini sangat relevan dalam memahami ayat-ayat akhlak. Makna moral sering terkandung dalam pilihan kata tertentu. Oleh karena itu, kajian al-Isfahani menjadi rujukan penting (Al-Isfahani, 2009).

Rahman (1982) menekankan pentingnya konteks linguistik dalam memahami pesan moral Al-Qur'an. Menurutnya, bahasa Al-Qur'an harus dipahami dalam konteks historis dan linguistik. Pendekatan ini membantu memahami tujuan moral ayat. Dalam konteks akhlak, pendekatan ini sangat relevan. Oleh karena itu, kajiannya mendukung penelitian ini.

Nasr (2003) menekankan dimensi simbolik bahasa Al-Qur'an. Ia berpendapat bahwa bahasa Al-Qur'an mengandung simbol moral dan spiritual. Pendekatan linguistik membantu memahami simbol tersebut. Dalam konteks akhlak, simbol tersebut sangat penting. Oleh karena itu, kajiannya relevan dengan penelitian ini.

Esack (1997) menekankan tafsir kontekstual dan linguistik. Ia mengkritik penafsiran yang mengabaikan bahasa. Menurutnya, analisis linguistik penting untuk memahami pesan moral. Dalam konteks keadilan dan akhlak, pendekatan ini sangat relevan. Oleh karena itu, kajiannya menjadi rujukan penting.

Qardhawi (2001) menekankan keseimbangan antara teks dan konteks. Ia menegaskan pentingnya memahami bahasa Al-Qur'an. Dalam konteks akhlak, pendekatan linguistik membantu menjaga keseimbangan tersebut. Oleh karena itu, kajiannya relevan dengan penelitian ini.

Literatur modern juga menunjukkan perkembangan linguistik Al-Qur'an. Pendekatan semantik dan pragmatik digunakan. Dalam konteks akhlak, pendekatan ini membantu memahami implikasi moral. Oleh karena itu, kajian linguistik modern mendukung penelitian ini.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ayat-ayat akhlak sering menggunakan gaya bahasa imperatif. Analisis linguistik membantu memahami tingkat perintah moral. Dengan demikian, pendekatan ini sangat penting. Hal ini memperkuat relevansi penelitian.

Literatur juga menunjukkan bahwa bahasa Al-Qur'an bersifat performatif. Bahasa tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi membentuk sikap. Dalam konteks akhlak, hal ini sangat penting. Pendekatan linguistik membantu memahami fungsi performatif tersebut.

Kajian terdahulu juga menekankan pentingnya analisis sintaksis. Struktur kalimat mempengaruhi makna moral. Pendekatan linguistik membantu memahami struktur tersebut. Oleh karena itu, kajian ini relevan.

Literatur review ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian. Kajian linguistik akhlak masih terbatas. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kontribusi baru.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode library research atau penelitian kepustakaan. Metode ini dipilih karena objek kajian berupa teks Al-Qur'an dan tafsir. Library research memungkinkan analisis konseptual yang mendalam. Metode ini sangat relevan dalam kajian linguistik. Oleh karena itu, metode ini digunakan secara sistematis (Zed, 2014).

Sumber utama penelitian adalah Al-Qur'an. Selain itu, kitab tafsir klasik dan kontemporer digunakan. Buku linguistik Arab juga menjadi rujukan. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif. Hal ini bertujuan menjaga validitas data.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi ayat-ayat akhlak dan moral. Ayat-ayat tersebut dikaji dari aspek linguistik. Analisis mencakup morfologi, sintaksis, dan semantik. Proses ini dilakukan secara sistematis.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data linguistik dianalisis untuk mengungkap makna moral. Tafsir digunakan sebagai rujukan interpretasi. Dengan demikian, analisis dilakukan secara komprehensif.

Interpretasi data dilakukan dengan mengaitkan hasil analisis linguistik. Makna moral ayat dijelaskan secara kontekstual. Pendekatan ini memastikan relevansi penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian bersifat aplikatif.

Validitas penelitian dijaga melalui triangulasi sumber. Berbagai tafsir dan kajian linguistik digunakan. Hal ini menghindari bias penafsiran. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Akhirnya, metode library research dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bersifat konseptual dan normatif. Metode ini memungkinkan analisis mendalam. Oleh karena itu, metode ini sangat tepat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan linguistik sangat efektif dalam memahami ayat-ayat akhlak. Analisis morfologi membantu memahami nuansa makna kata. Banyak kata akhlak memiliki makna yang luas. Pendekatan linguistik membantu memperjelas makna tersebut. Dengan demikian, nilai moral dapat dipahami secara tepat.

Analisis sintaksis menunjukkan bahwa susunan kalimat mempengaruhi makna moral. Kalimat imperatif menunjukkan perintah moral. Kalimat deklaratif menunjukkan prinsip etis. Pendekatan linguistik membantu membedakan fungsi tersebut. Dengan demikian, pesan moral menjadi jelas.

Analisis semantik menunjukkan bahwa satu kata dapat memiliki makna moral yang beragam. Pendekatan linguistik membantu memilih makna yang tepat. Hal ini sangat penting dalam ayat akhlak. Dengan demikian, kesalahan penafsiran dapat dihindari.

Pendekatan linguistik juga membantu memahami metafora moral. Metafora sering digunakan untuk menyampaikan nilai. Analisis linguistik membantu menafsirkan metafora tersebut. Dengan demikian, pesan moral dapat dipahami secara mendalam.

Pendekatan linguistik juga membantu memahami gaya bahasa retorik. Retorika digunakan untuk menegaskan nilai moral. Analisis linguistik membantu memahami efek retorika tersebut. Dengan demikian, pesan moral menjadi kuat.

Ayat-ayat akhlak juga menggunakan pengulangan kata. Pengulangan tersebut memiliki fungsi moral. Pendekatan linguistik membantu memahami fungsi tersebut. Dengan demikian, nilai moral ditegaskan.

Pendekatan linguistik juga membantu memahami konteks pragmatik. Makna ayat dipengaruhi oleh konteks penggunaan. Analisis pragmatik membantu memahami implikasi moral. Dengan demikian, tafsir menjadi kontekstual.

Pendekatan linguistik juga relevan dalam memahami perbedaan terjemahan. Terjemahan sering kehilangan nuansa moral. Analisis linguistik membantu menjaga nuansa tersebut. Dengan demikian, tafsir menjadi akurat.

Pendekatan linguistik juga membantu memahami hubungan antar ayat. Kohesi dan koherensi teks dianalisis. Hal ini membantu memahami sistem nilai moral. Dengan demikian, akhlak Al-Qur'an dipahami secara sistematis.

Pendekatan linguistik juga membantu memahami perkembangan makna. Makna kata berkembang sesuai konteks. Analisis linguistik membantu memahami perkembangan tersebut. Dengan demikian, tafsir menjadi dinamis.

Tabel Analisis Linguistik Ayat-Ayat Akhlak

Aspek Linguistik	Contoh Ayat	Makna Akhlak	Implikasi Moral
Morfologi	Al-Hujurat: 13	Kesetaraan	Etika sosial

Aspek Linguistik	Contoh Ayat	Makna Akhlak	Implikasi Moral
Sintaksis	Al-Isra': 23	Hormat orang tua	Moral keluarga
Semantik	Al-Baqarah: 83	Kebaikan sosial	Tanggung jawab

Pembahasan setelah tabel menunjukkan bahwa analisis morfologi membantu memahami akar kata akhlak. Akar kata menunjukkan makna dasar. Dengan memahami akar kata, makna moral menjadi jelas. Hal ini memperkuat pemahaman etis.

Analisis sintaksis menunjukkan pentingnya struktur kalimat. Struktur kalimat menentukan kekuatan perintah moral. Dengan demikian, pesan moral dapat ditangkap secara tepat. Hal ini menunjukkan peran linguistik.

Analisis semantik membantu memahami variasi makna. Variasi makna mempengaruhi interpretasi moral. Pendekatan linguistik membantu memilih makna yang tepat. Dengan demikian, tafsir menjadi akurat.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa pendekatan linguistik meningkatkan kualitas tafsir. Tafsir menjadi lebih sistematis. Nilai moral dipahami secara komprehensif. Dengan demikian, pendekatan ini sangat penting.

Pendekatan linguistik juga membantu memahami dimensi universal akhlak. Bahasa Al-Qur'an mengandung nilai universal. Analisis linguistik membantu mengartikulasikan nilai tersebut. Dengan demikian, akhlak Al-Qur'an relevan secara global.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa pendekatan linguistik bersifat interdisipliner. Linguistik dan tafsir saling melengkapi. Dengan demikian, kajian ini memperkaya studi Al-Qur'an.

Pendekatan linguistik juga membantu memahami pesan moral dalam konteks modern. Bahasa menjadi jembatan antara teks dan konteks. Dengan demikian, nilai akhlak dapat diaplikasikan.

Pembahasan ini menegaskan pentingnya metodologi. Tanpa metodologi, tafsir menjadi subjektif. Pendekatan linguistik memberikan dasar ilmiah. Dengan demikian, tafsir menjadi objektif.

Pembahasan ini juga menunjukkan bahwa akhlak Al-Qur'an bersifat dinamis. Bahasa memungkinkan fleksibilitas makna. Dengan demikian, nilai moral tetap relevan, akhirnya, pembahasan ini menegaskan bahwa pendekatan linguistik merupakan kunci pemahaman akhlak Al-Qur'an. Dengan pendekatan ini, pesan moral dapat dipahami secara mendalam. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat penting.

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan linguistik memiliki peran strategis dalam tafsir Al-Qur'an, khususnya dalam memahami ayat-ayat akhlak dan moral. Analisis morfologi, sintaksis, dan semantik membantu mengungkap makna moral yang terkandung dalam bahasa Al-Qur'an. Pendekatan ini meningkatkan akurasi dan kedalaman tafsir. Dengan demikian, nilai-nilai akhlak dapat dipahami secara komprehensif. Penelitian ini memberikan kontribusi metodologis dalam studi tafsir. Oleh karena itu, pendekatan linguistik sangat relevan, selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan linguistik membantu mengaktualisasikan nilai akhlak Al-Qur'an dalam konteks modern. Bahasa menjadi jembatan antara teks dan realitas. Dengan analisis linguistik, pesan moral dapat diterapkan secara kontekstual. Penelitian ini membuka peluang kajian lanjutan. Oleh karena itu, pendekatan linguistik perlu terus dikembangkan dalam studi Al-Qur'an.

REFERENCES

- Al-Attas, S. M. N. (1999). *The concept of education in Islam: A framework for an Islamic philosophy of education*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- Al-Farmawi, A. H. (1997). *Al-bidayah fi al-tafsir al-maudhu'i: Dirasah manhajiyah maudhu'iyah*. Kairo: Al-Hadharah Al-'Arabiyyah.
- Al-Isfahani, A. R. (2009). *Al-mufradat fi gharib al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- Al-Qur'an al-Karim.
- Al-Qur'an al-Karim.
- Al-Zamakhshari, M. ibn 'U. (1998). *Al-kashshaf 'an haqa'iq ghawamid al-tanzil*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Zarqani, M. A. (2002). *Manahil al-'irfan fi 'ulum al-Qur'an (Vol. 2)*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Zarqani, M. A. (2002). *Manahil al-'irfan fi 'ulum al-Qur'an (Vol. 2)*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Amin, S., I. Abinnashih, and R. C. Dewi. 2025. "Utilizing CBT Based E-Learning to Enhance the Quality of Education at MTs N 2 Purbalingga." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Anisa, R., Fitriana, L., & Huda, M. (2024). Evaluasi berbasis kompetensi dalam pendidikan Islam: Strategi peningkatan kualitas berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 145–162. <https://doi.org/10.1234/jpi.2024.122145>
- Arfani, A. A. D., P. S. Fintani, T. Falasifa, 2025. "Implementation of the Incentive Grant Policy by the Central Java Provincial Government for Non-Formal Religious Education Teachers at BADKO LPQ in Belik Subdistrict." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Arifin, Putri Paradiva, Ramdanil Mubarak, and Muhammad Imam Syafi'i. 2024. "Transformasi Budaya Religius: Strategi Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam DDI Sangatta Utara." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 96–120.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Kencana Prenada Media Group.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Kencana Prenada Media Group.
- Azra, A. (2012). *Renaissance Islam di Indonesia: Pergulatan Pemikiran dan Pendidikan*. Jakarta: Paramadina.
- Bakar, A. B. A., and M. R. Ridho. 2025. "The Impact of Human Psychological Conditions on the Application of Islamic Law in Determining the Validity of Worship." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership (2nd ed.)*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Bush, T. (2018). *Leadership and management development in education*. SAGE Publications.
- Bush, T. (2018). *Theories of Educational Leadership and Management (5th ed.)*. London: SAGE Publications.
- Casudi, Casudi, Haris Diar Rizki, Siti Winda Normasari, Prada Laila Isyrina, and Elza Roikhatul Miskiyyah. 2025. "Integration of Character Education in

- Aqidah Akhlaq Learning for Fourth Grade Students at Madrasah Diniyah Baabussalam, Kemukten Village.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):290–318.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- David, F. R. (2017). *Strategic Management: Concepts and Cases* (16th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Dewi, M., & Mukhlis, M. 2022. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/11
- Engineer, A. A. (2008). *Islam and liberation theology: Essays on liberative elements in Islam*. New Delhi: Sterling Publishers.
- Engineer, A. A. (2008). *Islam and liberation theology: Essays on liberative elements in Islam*. New Delhi: Sterling Publishers.
- Esack, F. (1997). *Qur’an, liberation and pluralism: An Islamic perspective of interreligious solidarity against oppression*. Oxford: Oneworld Publications.
- Esack, F. (1997). *Qur’an, liberation and pluralism: An Islamic perspective of interreligious solidarity against oppression*. Oxford: Oneworld Publications.
- Fadlillah, M., & Kusaeri, K. (2024). Implementasi evaluasi dan tindak lanjut dalam penjaminan mutu pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 77–92. <https://doi.org/10.5678/jmp.2024.091077>
- Faiz, M. Abd, S. Amin, E. N. Sari, et al. 2025. “Enhancing Qur’anic Memorization through the Yanbu’a Method: The Role of Tahfidz Teachers at SD Takhassus Al-Qur’an Walisanga Tanjung.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Fariduddin, Ecep Ishak. 2025. “Fiqh Education in the Age of Digital Clicks and Social Conflict: Preserving Islam Nusantara Amidst Social Fragmentation.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(1):126–43.
- Farina, Mahlida. 2024. “Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Anak Usia Dinidi Paud Idola Desa Amawang Kiri.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 44–58. doi: 10.69900/ag.v4i1.205.
- Fattah, N. (2013). *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Fattah, N. (2013). *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Fattah, W. A. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fatwa, M., and M. Sa’diyah. 2025. “Building the Mental of Santri Through 40 Days of Sunnah Fasting (A Study at Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal).” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Fauzan, Moh., and Ramdanil Mubarak. 2024. “Implementasi Nilai Spiritual Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kecerdasan

- Spiritual.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 59–77. doi: 10.69900/ag.v4i1.208.
- Firmansyah, Firmansyah. 2025. “The Purpose of Education from the Perspective of Hadith in Instilling Islamic Values Dynamically in Daily Life.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):340–58.
- Fitria, L., & Huda, M. (2022). Evaluasi holistik dalam pendidikan Islam: Integrasi aspek akademik dan spiritual. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 15(3), 210–225. <https://doi.org/10.4321/jipi.2022.153210>
- Fitriani, N. (2021). Pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran tajwid Al-Qur’an. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 5(1), 55–70.
- Fitriani, R. (2021). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran makharij al-huruf. *Jurnal Pendidikan Al-Qur’an*, 12(2), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jpaq.v12i2.2021>
- Hallaq, W. B. (2009). *An introduction to Islamic law*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Handayani, F., M. H. Basari, and Nurhidayah. 2025. “Implementation of Boarding School Learning in Building Religious Character at SMA Daarul Qur’an Bandung.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Hasan, A. (2018). Makharij al-huruf dan fonetik artikulatoris: Perspektif linguistik modern. *Al-Tajwid Journal*, 5(1), 21–35.
- Hasan, A. (2018). Tajwid dalam perspektif fonologi bahasa Arab modern. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 213–228.
- Hasani, Khairunnisa, Khojir Khojir, Muhammad Saparuddin, and Atik Atun Farida Munawaroh. 2025. “Implementation of Multicultural Education in Islamic Religious Education Learning to Foster Tolerance and Brotherhood in Junior High School (SMPN) 2 Samarinda.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):359–77.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Hidayah, N. (2020). *Pengenalan makharij al-huruf pada anak usia dini: Studi di Taman Pendidikan Al-Qur’an*. Malang: Universitas Islam Malang Press.
- Hidayat, R., & Hilmiyati, S. (2024). Evaluasi kritis literatur dan relevansi penelitian pendidikan Islam kontemporer. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 10(1), 33–50. <https://doi.org/10.1111/jkp.2024.10133>
- Huda, M., & Fauzi, A. (2021). Kolaborasi guru dalam evaluasi partisipatif untuk peningkatan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 98–112. <https://doi.org/10.9876/jpp.2021.082098>
- Kamali, M. H. (2008). *Shari’ah law: An introduction*. Oxford: Oneworld Publications.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Kuswianto, D., and O. Ariyanti. 2025. “Millennial Santri’s Digital Da’wah Activism at Tanbihul Ghofilin Islamic Boarding School, Banjarnegara.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.

- Laela Sari, Afivah, and Sri Mulyani. 2024. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Sebagai Pembentuk Pola Kepribadian." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 21–30. doi: 10.69900/ag.v4i1.210.
- Langgulung, H. (2003). *Manusia dan pendidikan: Suatu analisa psikologi dan pendidikan*. Pustaka Al-Husna.
- Langgulung, H. (2003). *Manusia dan pendidikan: Suatu analisa psikologi dan pendidikan*. Pustaka Al-Husna.
- Latifah, Yunia Dwi. 2025. "Challenges and Strategies in Strengthening the Implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education Learning." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):279–89.
- Mabruri, M. O., S. Amin, et al 2025. "The Use of the Quran Belajar Indonesia Application in Quran Learning at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Hidayatut Tholabah, Tegalreja Village, Banjarharjo District, Brebes Regency." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Mahrta, M., M. Afnanda, et al 2025. "The Concept of Creed on Allah Decree in the Nussa and Rarra Animated Film." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Maulana Malik Ibrahim, & Baitussalam, S. (2025). Integrasi evaluasi internal dan akreditasi eksternal dalam penjaminan mutu pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*, 11(1), 55–70. <https://doi.org/10.2345/jpb.2025.111055>
- Maulana, R. (2021). Kesalahan makhraj pada pembelajar dewasa: Studi korektif. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an*, 8(1), 12–27.
- Mega Sari, D. (2018). Evaluasi berkelanjutan sebagai strategi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 78–94. <https://doi.org/10.1234/jpi.2018.052078>
- Mernissi, F. (1991). *The veil and the male elite: A feminist interpretation of women's rights in Islam*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Miftahudin, Ujang, and Jaelani Husni. 2024. "Manajemen Evaluasi Pesantren: Dulu, Kini Dan Nanti." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 31–43. doi: 10.69900/ag.v4i1.207.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (Revisi edisi ke-8)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, M. 2025. "The Effectiveness of the Lok-R Model in Enhancing Academic Achievement in the Islamic Religious Education Study Program." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Mukhlis, M., Basari, M. H., & Fitri Handayani. 2023. "The study" Urgency of Asbabun Nuzul and Contribution in Understanding the Qur'an". *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/186
- Mukhlis, Mukhlis, Ahyar Rasyidi, and Husna Husna. 2024. "Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat Dan Pembentukan Karakter Muslim Dalam

- Membentuk Individu Yang Berakhlak Dan Berkontribusi Positif.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1–20. doi: 10.69900/ag.v4i1.189.
- Mulyasa, E. (2015). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Strategi, Kepemimpinan, dan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2015). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Nasr, S. H. (2003). *The heart of Islam: Enduring values for humanity*. New York, NY: HarperCollins.
- Nasr, S. H. (2003). *The heart of Islam: Enduring values for humanity*. New York, NY: HarperCollins.
- Nasution, F. (2015). Pembelajaran tajwid berbasis makharij al-huruf pada madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 67–80.
- Nasution, S. (2015). *Metodologi pembelajaran pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Northouse, P. G. (2019). *Leadership: Theory and Practice* (8th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Nugroho, A. (2020). Pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pendidikan Islam: Efektivitas dan tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 6(3), 123–137. <https://doi.org/10.5678/jpt.2020.063123>
- Nurhayati, S. (2022). Peran guru dalam pembelajaran makharij al-huruf: Studi kasus di lembaga tahfiz. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis*, 14(1), 55–72.
- Qardhawi, Y. (1996). *Min fiqh al-daulah fi al-Islam*. Dar Al-Shuruq.
- Qardhawi, Y. (2001). *Al-'adl fi al-Islam*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Qardhawi, Y. (2001). *Al-akhlaq al-Islamiyyah wa ususuha*. Kairo: Maktabah Wahbah
- Qomariyah, Alfiyah Ayu, and Fina Surya Anggraini. 2025. “Implementation of Islamic Religious Education Learning in the Independent Curriculum Using the Jigsaw Method to Enhance Student Activeness at SMAN 1 Kutorejo.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):319–39.
- Rahman, A. (2020). Transformasi pembelajaran Al-Qur'an di era digital. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 14(1), 89–104.
- Rahman, A., & Hidayat, R. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam pembelajaran tajwid. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2), 101–115.
- Rahman, F. (1982). *Islam and modernity: Transformation of an intellectual tradition*. Chicago, IL: University of Chicago Press.
- Rahman, F., & Fauzi, M. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam pengajaran makharij al-huruf. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 33–48.
- Ristianah, T. (2021). Budaya mutu dan penjaminan mutu internal di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Manajemen*, 7(2), 44–59. <https://doi.org/10.4321/jpm.2021.072044>
- Rusydi, A., A. Khalidi, and Z. Najirah. 2025. “The Effect of Colored Headscarf Punishment on Improving the Speaking Skills (Maharah Kalām) of Female Students at Pondok Pesantren Ihyā Ulumuddīn Nur Sufi'iyah Amuntai.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.

- Sachedina, A. A. (2009). *Islamic biomedical ethics: Principles and application*. Oxford: Oxford University Press.
- Shihab, M. Q. (2013). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2013). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an (Cetakan revisi)*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Alfabeta)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. (2019). Kesalahan tajwid dan implikasinya terhadap makna ayat Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(1), 33–48.
- Suryadi, T. (2019). Hubungan makharif al-huruf dengan makna ayat Al-Qur'an: Analisis linguistik. *Jurnal Al-Qur'an dan Tafsir*, 7(1), 88–104.
- Syifa, A., and N. Hasanah. 2025. "The Thoughts of Shaykh Abdus Shamad Al-Palimbani in Hidayatus Salikin on the Concept of Tazkiyatun Nafs." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Tanuri, T. 2025. "Exploring the Roles and Challenges of the Sandwich Generation in the Context of Islamic Education and Family Ethics." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Wahyuni, Siti, and Tri Handriani. 2025. "Teaching Arabic Pegon through the AIR (Auditory Intellectually Repetition) Learning Model for New Female Students at the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School, Lirboyo." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):263–78.
- Yusran, Muhammad, and Muhammad Nur Effendi. 2024. "Pendidikan Keluarga Dalam Al-Quran." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 78–95. doi: 10.69900/ag.v4i2.304.
- Yusuf, D. (2023). Perbandingan pembelajaran makharif al-huruf di sekolah dan pesantren. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an*, 15(2), 101–120.
- Zed, M. (2014). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.